



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian adalah gambaran singkat mengenai apa yang akan diteliti secara informatif, dengan penjelasan mengenai apa dan siapa yang menjadi objek penelitian.

Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan beserta penjelasan. Variabel penelitian adalah penjabaran masing-masing variabel serta definisi dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian. Teknik pengumpulan data menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana Teknik pengumpulan data yang digunakan, sedangkan teknik pengambilan sampel mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Teknik analisis data adalah untuk mengukur hasil penelitian serta rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh religiusitas wajib pajak, kesadaran perpajakan, kualitas layanan dan *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di ITC Cempaka Mas. Objek penelitian yang diambil oleh penulis merupakan wajib pajak orang pribadi usahawan yang berada di ITC Cempaka Mas, dengan minimal 100 data responden.

© Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jalan Duta Damundi, Undagi - Unang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:125) desain penelitian merupakan rencana atau struktur penyelidikan, pengumpulan, pengukuran dan analisis data penelitian yang dirancang untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Peneliti dapat mengalokasikan sumber daya dengan adanya desain penelitian yang mengedepankan peran penting pilihan dalam metodologi.

Dalam Cooper dan Schindler (2017:126-129) desain penelitian diklarifikasikan dengan delapan perspektif sebagai berikut:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Tujuan penelitian ini ada dua opsi perbedaan yaitu studi eksplorasi (*exploratory studies*) dan studi formal (*formal study*). Studi eksplorasi adalah cenderung ke arah untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan untuk penelitian selanjutnya sedangkan, studi formal adalah dimulai dengan adanya hipotesis atau pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data. Tujuannya untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan *survey method*, karena peneliti mempertanyakan subjek dan mengumpulkan tanggapan-tanggapan secara pribadi atau impersonal melalui kuesioner. Data yang dikumpulkan dapat dihasilkan dari penyebaran kuesioner tersebut.

### 3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Pengendalian variabel ini memiliki dua perbedaan antara *experiment* dan *ex post facto design*. *Experimental* merupakan sebuah percobaan untuk mengendalikan atau memanipulasi variabel-variabel dalam penelitian, sehingga



variabel dapat menghasilkan efek dalam variabel lain. Sedangkan, *ex post facto design* adalah hanya dapat melaporkan apa yang terjadi sehingga tidak akan mempengaruhi variabel.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua metode penelitian yaitu deskriptif dan penelitian kasual. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan penilaian wajib pajak yang berhubungan untuk mencari tahu siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak. Penelitian kasual adalah penelitian memperhatikan dengan mempelajari mengapa atau bagaimana satu variabel menghasilkan perubahan pada variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah pengaruh religiusitas wajib pajak, kesadaran perpajakan, kualitas layanan dan *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di ITC Cempaka Mas.

#### **Dimensi Waktu**

Dimensi waktu *cross-sectional studies* yaitu hanya dilakukan sekali dan menyajikan potret pada satu kejadian dalam satu waktu. *Longitudinal studies* adalah yang dapat dilakukan dengan berkali-kali selama periode yang panjang. Keuntungan dari *longitudinal studies* ini dapat digunakan untuk melacak perubahan seiringnya waktu. Penelitian ini menggunakan *cross-sectional studies* karena hanya dilakukan sekali dalam satu waktu.

#### **Ruang Lingkup Topik Bahasan**

Penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical studies*) karena karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji statistik. Generalisasi yang berkaitan dengan temuan disajikan berdasarkan representasi sampel dan validitas desain.

### C. Hak Cipta milik IBI KKG (Institute of Business dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian mengenai apakah terjadi dalam kondisi lingkungan aktual (*field conditions*) atau dalam kondisi yang dipentaskan atau dimanipulasi (*laboratory conditions*). Penelitian ini tergolong dimana subjek dan objek penelitian berada dalam kondisi lingkungan yang aktual.

#### 2. Kesadaran Persepsi Peserta

Penelitian ini harus menyelidiki peserta bahwa penelitian yang sedang dilakukan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran persepsi peserta sangat mempengaruhi hasil penelitian dengan cara yang halus atau lebih dramatis.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh religiusitas wajib pajak, kesadaran perpajakan, kualitas layanan dan *tax amnesty* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di ITC Cempaka Mas.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Dependen (*dependent variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel dependen (*dependent variable*)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Table 3.1**

**Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Kepatuhan wajib pajak (Variabel Y)	Kepatuhan material	Kepatuhan wajib pajak dalam menghitung, membayar dan melaporkan SPT.	Saya menghitung, membayar dan melaporkan SPT dengan jujur dan benar sesuai dengan pendapatan yang sesungguhnya.
		Kepatuhan wajib pajak pelaporan sesuai undang – undang PPh dan tepat waktu pada saat pelaporan.	Saya mengikuti semua aturan perundang-undangan yang telah ditentukan dalam membayar pajak. Saya melaporkan SPT sebelum batas waktu yang ditentukan.
	Kepatuhan formal	Kepatuhan wajib pajak dalam layanan dan pemeriksaan pajak.	Saya merasa puas terhadap kualitas layanan pajak.
			Saya siap jika sewaktu-waktu dapat pemeriksaan terhadap wajib pajak.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Ⓒ Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat atau variabel dependen. Dalam penelitian ini menjadi variabel independen adalah religiusitas wajib pajak, kesadaran perpajakan, kualitas layanan dan *tax amnesty*.

### Variabel Independen (*Independent Variable*)

**Table 3.2.1**

#### **Dimensi dan Indikator Religiusitas Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Religiusitas wajib pajak (Variabel X <sub>1</sub> ) Utama dan Wahyudi 2016)	Keyakinan	Keagamaan interpersonal berasal dari keyakinan dan sikap individu.	Saya harus memiliki keyakinan terhadap agama yang bersumber dari segala sumber hukum.
			Saya bersikap tidak jujur terhadap pelaporan pajak.
			Seseorang yang taat beragama tidak menjamin akan menaati perintah negara terhadap perpajakan.
	Pengetahuan	Keagamaan keterlibatan individu dengan komunitas atau organisasi keagamaan.	Ajaran agama memberikan ajaran yang harus dipatuhi begitu juga dengan peraturan perpajakan.
			Saya tidak melakukan ajaran yang bertentangan dengan agama begitu juga dengan pelaporan pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Table 3.2.2

Dimensi dan Indikator Kesadaran Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<b>Kesadaran perpajakan</b> (Variabel X <sub>2</sub> ) (Syaiful 2016)	Keadilan umum	Kesadaran membayar pajak adalah dana digunakan sebagai dana umum pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah.	Saya memiliki kesadaran dalam membayar pajak.
			Saya mempunyai kewajiban membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan.
	Keadilan kontribusi (timbang balik pemerintah)	Mengetahui fungsi pajak bahwa dengan membayar pajak pemerintah dapat menggunakan dana untuk tugas pemerintah.	Saya memiliki persepsi yang baik atas efektifitas system perpajakan.
			Saya merasa bahwa membayar pajak bukan suatu kewajiban tetapi menjadi sebuah kebutuhan dan kerelaan.
			Saya memiliki pola pikir yang negatif terhadap pembayaran pajak.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Table 3.2.3**

**Dimensi dan Indikator Kualitas Layanan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<b>Kualitas Layanan</b> (Variabel X <sub>3</sub> ) (Ester, Nangoi dan Alexander 2017)	<i>Tangibles</i> (bukti fisik)	Keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dan pelayanan yang diberikan.	Saya merasa puas terhadap kualitas layanan perpajakan.
	<i>Reliability</i> (kehandalan)	Pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.	Saya merasa pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.
	<i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	Kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan cepat dan tepat kepada pelanggan.	Saya puas terhadap pelayanan yang cepat dan tepat dengan cara menyampaikan informasi yang jelas.
	<i>Assurance</i> (jaminan dan kepastian)	Kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan.	Saya merasa pelayanan pajak terhadap komunikasi antar wajib pajak sangat baik.
	<i>Empathy</i>	Memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual.	Memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual kepada wajib pajak.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) 2017

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Table 3.2.4

Dimensi dan Indikator *Tax Amnesty*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<p><b>© Hak di</b> <b>milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> <b>Tax amnesty</b> <b>(Variabel X<sub>4</sub>)</b> <b>(Pravasanti</b> <b>2018)</b></p>	<p><i>Prosecution amnesty</i></p>	<p>Penghapusan tindakan pidana bagi wajib pajak.</p>	<p>Saya menyampaikan surat pernyataan harta, untuk mendapatkan pengampunan pajak.</p>
			<p>Saya mendapatkan pengampunan terhadap sanksi denda dan sanksi perpajakan.</p>
	<p><i>Revision amnesty</i></p>	<p>Kesempatan yang diberikan kepada wajib pajak.</p>	<p>Saya berusaha membayar uang tembusan dalam jumlah yang telah ditentukan.</p>
			<p>Mewajibkan membayar pokok pajak beserta bunganya.</p> <p>Saya sudah memenuhi persyaratan dalam pengisian kelengkapan surat penyampaian harta.</p>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dengan minimal 100 responden. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dengan cara menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang berada di ITC Cempaka Mas.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling*. Menurut Cooper dan Schindler (2017:358), *nonprobability sampling* merupakan bahwa sampling memilih unit secara tidak acak sehingga tidak memberi peluang/kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

Pendekatan sampel menggunakan *judgment sampling* adalah pengambilan sampel dengan keadaan yang sudah diketahui benar dan tidak perlu diragukan lagi karena pengamatan hanya dilakukan pada area tertentu. Penelitian ini responden yang akan dipilih yaitu usahawan yang berada di ITC Cempaka Mas dengan minimal 100 responden.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data melalui kuesioner, semua data harus diolah terlebih dahulu oleh peneliti, dalam pengolahan data. Peneliti menggunakan *software* SPSS 26.0, Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

##### 1. Skala Likert (*Likert Scale*)

Menurut Cooper dan Schindler (2017:278) skala likert adalah variasi yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dari pernyataan. Responden diminta untuk melengkapi kuesioner untuk menyetujui atau tidak setuju dengan setiap



pernyataan. Setiap respon diberi skor numerik untuk mencerminkan tingkat sikap kesukaan dan skor dapat dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan peserta.

**Table 3.3**

**Tabel Skala Likert**

Skala peringkat	Bobot
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terjadi akibat adanya variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan variabel dependen.

## 2. Uji Validitas

Menurut Duwi Priyatno (2014:51) uji validitas merupakan uji mengenai instrumen data dengan tujuan untuk mengetahui apa yang ingin diukur seberapa cermat dalam suatu *item*. *Item* kuesioner dikatakan valid apabila adanya korelasi yang signifikan terhadap skor total. Dukungan *item* dalam suatu ungkapan berupa pernyataan yang ditujukan kepada responden berupa kuesioner. Sedangkan suatu kuesioner yang tidak valid menyatakan apa yang diinginkan tidak dapat diukur sehingga hasilnya tidak dapat dipercaya dan harus dibuang atau diperbaiki. Pengujian ini menggunakan metode analisis korelasi pearson yaitu uji validitas dengan cara mengorelasikan skor *item* dengan skor totalnya. Keputusan dalam pengujian tingkat signifikan 0,05 menggunakan kriteria uji 2 sisi, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item pertanyaan atau pernyataan dikatakan signifikan (valid) terhadap skor total.
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka *item* pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak signifikan (tidak valid) terhadap skor total.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Rumus yang digunakan korelasi produk momen yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$N$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat butir soal

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyanto (2014:64) uji reliabilitas yaitu digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur dalam menggunakan kuesioner, untuk memastikan apakah alat ukur tersebut jika diulang kembali akan tetap mendapatkan pengukuran yang konsisten. Alat untuk mengukur uji reliabilitas menggunakan teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Cronbach Alpha* (skala likert 1-5) yaitu kelanjutan dari uji validitas dan yang akan

di uji hanya item yang valid saja. Cara untuk mengetahui apakah suatu variabel dinyatakan reliabel apabila hasil  $\alpha > 0,70$  sedangkan jika hasil  $\alpha < 0,70$  maka dinyatakan tidak reliabel.

Rumus uji reliabilitas :

$$r_{ii} = \frac{[k-1] [1 - \frac{\sum \sigma^2}{N}]}{\sigma^2}$$

dimana rumus  $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah ragam dari seluruh pernyataan

$\sigma^2$  = Varians total

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Duwi Priyatno (2014:89) uji asumsi klasik adalah analisis untuk menilai apakah model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik atau layak dipakai terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk mengetahui nilai residual yang dihasilkan apakah dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Maksud dari nilai residual adalah selisih antara variabel Y dan variabel X yang diprediksikan.

Uji normalitas menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov*. jika nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan  $> 0,05$  maka residual berdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka residual tidak berdistribusi secara normal.

## b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah antar variabel independen dalam model regresi terkait hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Alat statistik untuk uji multikolinearitas yang sering digunakan adalah dengan melihat nilai *VIF* (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Jika nilai *VIF*  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah ketidaksamaan varian residual terhadap model regresi pada semua pengamatan. Regresi yang baik tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas, dalam pengujian ini menggunakan metode korelasi spearman's rho yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residual. Menggunakan uji 2 sisi tingkat signifikansi, jika angka probabilitas  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya jika angka probabilitas  $< 0,05$  maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, dalam penelitian ini menggunakan level signifikansi. Apabila *p-value* lebih tinggi dari pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), maka keputusan menerima hipotesis. Sebaliknya jika *p-value* lebih rendah dari pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), maka keputusan menerima hipotesis penelitian ini melihat kekuatan model dalam memprediksi maka menggunakan koefisiensi determinasi ( $R^2$ ). Semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi dalam persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap variabel dependen. Sebaliknya maka mendekati nol besarnya koefisiensi determinasi dalam persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat.

#### a. Uji Kecocokan Model (Uji F)

Uji F adalah untuk mengujikan apakah beberapa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan perbandingan nilai F hitung dengan F table dimana tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) pada derajat kesalahan 5%. Jika nilai F hitung < dari nilai sig, maka variabel bebasnya bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Uji Besar Pengaruh dan Prediksi (Uji t)

Uji besar pengaruh dan prediksi (uji t) yaitu digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh secara signifikan atau tidak. Pengujian ini menggunakan perbandingan nilai t hitung dengan t table dimana tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) pada derajat kesalahan 5%. Jika nilai sig < t tabel, maka variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Koefisiensi regresi  $\beta \leq 0$  menyatakan tidak berpengaruh, sedangkan  $\beta > 0$  menyatakan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Besarnya  $R^2$  berada diantara 0-1 artinya semakin kecil besarnya  $R^2$ , maka hubungan antara 2 variabel semakin kecil. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Rumus yang digunakan :

$$KD = R^2 \times 100\%$$



Keterangan :

$KD$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

## 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Duwi Priyanto (2014:134) analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen dalam bentuk persamaan regresi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena memiliki 4 variabel independen (religiusitas wajib pajak, kesadaran perpajakan, kualitas layanan dan *tax amnesty*) dan memiliki 1 variabel dependen (kepatuhan wajib pajak). Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Kepatuhan wajib pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisiensi regresi variabel religiusitas wajib pajak

$\beta_2$  = Koefisiensi regresi variabel kesadaran perpajakan

$\beta_3$  = Koefisiensi regresi variabel kualitas layanan

$\beta_4$  = Koefisiensi regresi variabel *tax amnesty*

$X_1$  = Religiusitas

$X_2$  = Kesadaran wajib pajak

$X_3$  = Kualitas layanan

$X_4$  = *Tax amnesty*

$e$  = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.